

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berikut ini beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian dan pengembangan modul sistem gerak manusia berbasis case-based learning.

1. Pengembangan modul ini dilakukan dengan mengikuti model 4D, desain modul mengikuti pedoman penulisan modul oleh DIPP UNAIR yang telah dimodifikasi. Pembuatan modul memanfaatkan perangkat lunak Canva dan Microsoft Word, dan sebelum diterapkan pada guru dan siswa, modul tersebut telah divalidasi oleh tim yang terdiri dari ahli materi, ahli pembelajaran, dan ahli desain. Validasi ini bertujuan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan modul di dalam kelas.
2. Kelayakan modul sistem gerak manusia berbasis *Case Based Learning* berdasarkan penilaian ahli materi sangat layak dengan rata-rata nilai kelayakan 94,64.
3. Kelayakan modul sistem gerak manusia berbasis *Case Based Learning* berdasarkan penilaian ahli pembelajaran sangat layak dengan rata-rata nilai kelayakan 92,86.
4. Kelayakan modul sistem gerak manusia berbasis *Case Based Learning* berdasarkan penilaian ahli desain sangat layak dengan rata-rata nilai kelayakan 82,61.
5. Kelayakan modul sistem gerak manusia berbasis *Case Based Learning* berdasarkan penilaian guru biologi sangat layak dengan rata-rata nilai kelayakan 81,67.
6. Modul sistem gerak manusia berbasis *Case Based Learning* menurut respon siswa sangat menarik dengan rata-rata nilai kemenarikan 85,97.
7. Modul sistem gerak manusia berbasis *Case Based Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Rata-rata nilai kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas yang menggunakan modul 88 (sangat tinggi) sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan modul

76,69 (tinggi). Berdasarkan uji N-Gain kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen, modul juga dikatakan efektif 0,73 (tinggi) sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan modul skor N-Gainnya 0,59.

8. Efektivitas modul dalam proses pembelajaran juga dilakukan dengan melihat respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan modul. Respon siswa menunjukkan pembelajaran menggunakan modul sangat efektif dengan nilai rata-rata respon siswa 92.

### 5.2. Saran

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian pengembangan modul sistem gerak manusia berbasis *Case Based Learning*, maka peneliti menyarankan hal sebagai berikut untuk penelitian lebih lanjut.

1. Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini mampu diimplementasikan secara berkelanjutan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran mandiri yang berkaitan dengan materi sistem gerak manusia.
2. Modul yang telah dikembangkan sebaiknya dijadikan landasan untuk eksplorasi lebih lanjut, dengan tujuan memungkinkan pengajaran materi lain oleh pendidik atau peneliti yang akan datang. Adaptasi dan variasi pembelajaran dapat memperluas cakupan penggunaan modul ini.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan inovasi dalam metode atau model pembelajaran yang diterapkan. Dengan demikian, diharapkan akan diperoleh hasil yang lebih optimal dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.